

**KEBERMAKNAAN PEMBELAJARAN HAM DALAM
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI I
BATANG ANAI**

TESIS

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan*



OLEH :

MISRADELINA

NIM : 10714

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Misradelina, (2011), The meaningfulness of human right learning in citizenship education at senior high school I Batang anai

The human right is the principle right awned by human that can't be decreased by anything. In the last decade, the tendency in education has occurred in which the awareness of the importance of the existence of the human right has grown. The tendency happens globally that can be described as a turning point in human civilization. The policy of education autonomy is basically more meaningful enlightenment and power of educacion. Nowadays, education instutions are demanded to be able to develop the students personality optimally and increase the academic competence as well. The learning of human right at senior high school I Batang Anai is actualized in the form of an active, effective and exciting learning process, it can be by the participation of students in the learning activities.

The purpose of theresearch is to identity : (1) the meaning of human right learning in civic education at senior high school I Batang Anai, (2) how the implementation of human right learning in civic education; and (4) efforts done by civic education teacher in increasing students understanding about human right.

The research uses the qualitative method. The data colecting of the research uses the interview method, the problem of the research is observed thoroughly and deeply. The data is collected by using observation technique, interview, and participation, more determined observation to the triangulation stage.

From the result of the research it is known that the learning of human right in civic education at senior high school I Batang Anai is meaningful to the students, it can be seen from the increase of the students cognitive competence and the changes of the students behavior. The meaningfulness is strengthened more after relative subjects like religion, manners, art and physical education as the subjects that orientate to manage students personality and character.

ABSTRAK

Misradelina, 2011 :Kebermaknaan Pembelajaran HAM Dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri I Batang Anai

Hak asasi manusia merupakan hak dasar yang dimiliki oleh manusia yang tidak dapat dikurangi dengan suatu apapun. Pada dasawarsa terakhir, terjadi kecenderungan baru dunia pendidikan yaitu tumbuhnya (kembali) kesadaran tentang pentingnya penegakkan hak-hak asasi manusia (HAM). Kecenderungan ini terjadi secara global yang dapat digambarkan sebagai titik balik dalam peradaban manusia. Kebijakan otonomi pendidikan pada dasarnya merupakan pencerahan dan pemberdayaan pendidikan agar lebih bermakna. Kini lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan kepribadian peserta didik secara optimal, selain berusaha untuk meningkatkan kemampuan akademis. Pelaksanaan pembelajaran HAM di SMA Negeri I Batang Anai diaktualisasikan dalam bentuk proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan, hal ini terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi kebermaknaan pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai; (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran HAM dalam PKn di SMAN I Batang Anai; (3) pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran HAM dalam PKn; dan (4) upaya apa yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang HAM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data penelitian, menggunakan metode wawancara, masalah penelitian ini ditilik secara menyeluruh dan mendalam. Data dikumpulkan dengan menggunakan tehknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan tahapan-tahapan mulai dari perpanjangan keikutsertaan, pengamatan lebih tekun sampai pada tahap triangulasi.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai ternyata bermakna bagi peserta didik, dan ini dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan (kognitif) peserta didik, dan juga terjadi perubahan tingkah laku/sikap peserta didik. Kebermaknaan ini makin diperkuat setelah indikator-indikator HAM juga dipelajari dalam mata pelajaran yang serumpun dengan PKn, seperti; mata pelajaran agama, budi pekerti, kesenian dan olah raga sebagai mata pelajaran yang berorientasi membina kepribadian dan karakter peserta didik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Misradelina

NIM : 10714

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Azwar Ananda. MA</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Damsar. MA</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd

Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. FIRMAN, MS.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Dr. AZWAR ANANDA, MA.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. SYAFRI ANWAR, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. SITI FATIMAH, M.Pd. M.Hum</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. H. ABIZAR</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Misradelina

N I M : 10714

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri I Batang Anai”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dari ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Februari 2011

Saya yang Menyatakan

MISRADELINA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “ ***Kebermaknaan Pembelajaran HAM Dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri I Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman***”. Tidak lupa penulis kirimkan salawat beriring salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, sebagai panutan umat dan alam sejagat, lembah budi lautan ilmu, penegak yang hak dan pemberantas yang bathil.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan seluruh staf Dosen, khususnya kepada ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd,M.Hum, selaku ketua prodi pendidikan IPS di PPS UNP yang sekaligus juga sebagai salah satu tim penguji, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan dan motivasi yang beliau berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda. MA. Sebagai pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selalu meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau demi untuk memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi selama penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof.Dr. Damsar, MA sebagai pembimbing II, yang juga diantara berbagai kesibukan beliau telah banyak memberikan bimbingan dan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. H. Abizar sebagai team penguji yang telah memberikan arahan dan panduan untuk meluruskan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan
5. Bapak/Ibu karyawan Tata Usaha Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam urusan ketata usahaan

6. Kepala sekolah, wakil, majelis guru terutama guru PKn dan siswa/i SMA Negeri I Batang Anai, yang telah memberikan informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 Pasca Sarjana UNP (Buk Era, Pak Hanefi, NI Dis, Ni As, Fira, Asih, Weni dll yang tak tersebutkan namanya satu persatu) serta uni Vera yang selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis

Penghargaan dan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada junjungan dan belahan jiwaku yang tercinta suamiku Arman dan yang tersayang anakku Aditya Rahman, yang telah memberikan inspirasi, dukungan dan motifasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Sembah sujud dan mohon maaf serta ampunan kepada ayahanda Mahyuddin dan ibunda Rosmanidar yang tercinta tanpa kenal lelah dan keluh kesah selalu mendo'a kan keberhasilan penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Seterusnya kepada adik-adikku yang tersayang Rina, Yanti, Desi dan Mila serta ponakan ku Puput, Dilla, Daffa dan Indah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis, menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tesis ini, untuk itu dengan berlapang dada penulis menerima saran, kritikan dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca maupun bagi penulis sendiri, sebagai sumbangan dari penulis dalam perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan dewasa ini.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II :Kajian Pustaka.....	8
A. LandasanTeori	8
1. Kebermaknaan Pembelajaran	8
2. Hak Asasi Manusia	12
a. Pengertian Hak Asasi Manusia	12
b. Sumber Hukum HAM.....	15
c. HAM dalam UU No.39 Tahun 1999	17
d. Pelanggaran HAM dan Pengadilan HAM	18
e. Penegakkan, Pemajuan, Perlindungan dan Pemenuhan HAM	19

3. Pendidikan Kewarganegaraan	21
a. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan	24
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	28
d. Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	29
4. Pembelajaran HAM dalam Pendidikan Kewarganegaraan	34
a. HAM dalam Proses Pembelajaran SMA	35
1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar HAM dalam PKn.....	36
a) Standar Kompetensi	36
b) Kompetensi Dasar	37
2) Strategi Pembelajaran HAM dalam PKn	38
3) Evaluasi	41
b. Rencana Program Pembelajaran	42
B. Penelitian yang relevan	46
C. Kerangka Berfikir	47
BAB III :METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Latar Penelitian	51
C. Informan Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi	54
2. Wawancara	55
3. Dokumentasi	56
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	58

1. Pengumpulan Data	59
2. Reduksi Data.....	59
3. Penyajian Data	60
4. Kesimpulan	60
BAB IV :TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. TEMUAN UMUM.....	61
1. Profil SMA Negeri I Batang anai.....	61
2. Motto, Visi Misi dan tujuan SMA Negeri I Batang Anai.....	65
B. TEMUAN KHUSUS.....	67
1. Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai.....	67
a. Rencana Pembelajaran HAM dalam PKn	69
b. Pelaksanaan Pembelajaran HAM dalam PKn	71
a) Kegiatan Pendahuluan	72
b) Kegiatan Inti	72
c) Kegiatan Penutup	76
c. Evaluasi	77
2. Strategi Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	79
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan Pemahaman siswa tentang HAM.....	80
a. Faktor-faktor pendukung bagi guru dalam upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap HAM di SMA Negeri I	82
b. Faktor-faktor penghambat bagi guru dalam upaya peningkatan pemahaman siswa terhadap HAM di SMA Negeri I	85

4. Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	85
a. Pemahaman Peserta Didik Sebelum mendapatkan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	85
b. Pemahaman Peserta Didik Sesudah mendapatkan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	87
1) Interaksi antara peserta didik dan guru.....	93
2) Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik	94
C. PEMBAHASAN.....	95
1. Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai.....	95
a. Rencana Pembelajaran HAM dalam PKn	99
b. Pelaksanaan Pembelajaran HAM dalam PKn	101
1) Kegiatan Pendahuluan	102
2) Kegiatan Inti	104
3) Kegiatan Penutup	104
c. Evaluasi	105
2. Strategi Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	107
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan Pemahaman siswa tentang HAM.....	111
4. Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai	120
5. Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam PKn Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa di SMA Negeri I Batang Anai.....	123
BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN	127
A. KESIMPULAN.....	127
B. SARAN.....	129
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Struktur Keilmuan Mata Pelajaran PKn	24
--	----

DAFTAR BAGAN

Tabel 1 : Kerangka Berfikir Pembelajaran HAM dalam PKn.....	47
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Siswa Tahun 2007-2010	61
Tabel 2 : Keadaan Rombongan Belajar dan Ruang Belajar.....	61
Tabel 3 : Keadaan Guru Tahun 2010	63
Tabel 4 : Keadaan Keadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2010.....	63
Tabel 5 : SK, KD dan Materi Pembelajaran HAM dalam PKn.....	67
Tabel 6 : Jumlah Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Sebelum Mendapatkan Pembelajaran HAM	87
Tabel 7 : Jumlah Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Sesudah Mendapatkan Pembelajaran HAM	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 2 : Profil Sekolah SMA Negeri I Batang Anai	143
Lampiran 3 : Silabus Pembelajaran HAM dalam PKn.....	144
Lampiran 4 : RPP Pembelajaran HAM dalam PKn.....	149
Lampiran 5 : Tata Tertib Sekolah SMA Negeri I Batang Anai.....	159
Lampiran 7 : Surat Izin melakukan Penelitian.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia..

Indonesia harus menghindari sistem pemerintahan yang memasung hak-hak asasi manusia, hak-hak warganegara untuk dapat menjalankan prinsip-prinsip demokrasi. Kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan, dan organisasi-organisasi non pemerintahan perlu dikenal, dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi serta demi peningkatan martabat kemanusiaan, kesejahteraan, kebahagiaan, kecerdasan dan keadilan.

Oleh karena itu, dalam pandangan bangsa Indonesia, hak asasi lebih dititik beratkan pada tujuan untuk memelihara keseimbangan antara hak dan kewajiban sehingga diharapkan setiap rakyat Indonesia memahami setiap haknya dengan tetap memperhatikan kewajiban, serta menganalisis pola-pola dan partisipasi aktif dalam pemajuan, penghormatan serta penegakkan HAM. (Materi KTSP Kelas X semester 1)

Arvina Juniarty (2009) dalam [http://www.sman2mks.com / index. php? option:content&task=view&id=564&Itemid=78](http://www.sman2mks.com/index.php?option:content&task=view&id=564&Itemid=78). diakses tanggal 25 Juli 2010 menjelaskan;

“pada dasarnya pendidikan berbasis HAM merupakan upaya mengkokohkan tujuan pendidikan nasional terhadap keyakinan peserta didik agar berbuat kebenaran dan berlaku adil kepada sesama manusia tanpa memandang agama dan dari golongan mana ia berasal. Penyadaran ini memerlukan usaha sungguh-sungguh dan terintegrasi”.

Kebijakan otonomi pendidikan pada dasarnya merupakan pencerahan dan pemberdayaan pendidikan agar lebih bermakna. Kini lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan kepribadian peserta didik secara optimal, selain berusaha untuk meningkatkan kemampuan akademis. Oleh sebab itu peranan guru, tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi juga mengajarkan betapa pentingnya penegakkan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Di tengah banyaknya kejadian pelanggaran HAM, seperti; (1) terjadinya penganiayaan pada praja STPDN oleh seniornya dengan dalih pembinaan yang menyebabkan meninggalnya Klip Muntu pada tahun 2003; (2) guru yang malas masuk kelas atau malas memberikan penjelasan pada suatu mata pelajaran kepada peserta didik merupakan pelanggaran HAM ringan kepada setiap peserta didik; (3) para pedagang yang berjualan di trotoar merupakan pelanggaran HAM terhadap para pejalan kaki yang berjalan di pinggir jalan sehingga sangat rentan kecelakaan; dan (4) orang tua yang memaksakan kehendaknya agar anaknya masuk pada suatu jurusan tertentu pada suatu sekolah merupakan pelanggaran HAM pada anak, sehingga seorang anak tidak bisa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

(Sumber; <http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/2008/09/13/makalah-pkn-tentang-hak-asasi-manusia-ham/> di akses tanggal 25 Juli 2010).

Bullying juga termasuk kepada bentuk pelanggaran HAM, karena bullying adalah merupakan suatu kejadian yang sering kali terjadi tidak terhindarkan terutama di sekolah. Bullying ini juga bisa terjadi dalam bentuk; (1) kontak fisik langsung (meminta dengan paksa apa yang bukan miliknya, memukul, menampar, mendorong, menggigit, menarik rambut, menendang, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk memeras dan merusak barang-barang yang dimiliki orang lain); (2) Kontak verbal langsung (mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama (name-calling), sarkasme, merendahkan (*put-downs*), mencela/mengejek, mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip); (3) Perilaku non-verbal langsung (melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek, atau mengancam; (4) Perilaku non-verbal tidak langsung (mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng). Bullying tidak selalu berlangsung dengan cara berhadapan muka tapi dapat juga berlangsung di belakang teman. Pada siswa, mereka menikmati saat memanggil temannya dengan sebutan yang jelek, meminta uang atau makanan dengan paksa atau menakut-nakuti siswa yang lebih muda usianya. (sumber; <http://www.ZonaSekolah.net/2009/07/stop-bullying-di-sekolah.html>. di akses tanggal 25 Juli 2010).

Melihat pelanggaran HAM yang demikian para siswa akan lebih sadar jika kenyataan tersebut bisa dipelajari secara langsung. HAM adalah sesuatu yang

universal dan tak perlu diperdebatkan lagi. HAM terdiri dari hak hidup, hak beragama dan hak-hak dasar lainnya yang orang lain, siapapun dia tidak boleh mengganggu apalagi melanggar dan memaksakan kehendaknya. Melalui pembelajaran HAM dalam PKn, akan lebih memudahkan dalam menyiapkan generasi yang faham tentang Hak Asasi Manusia (HAM). Pemahaman yang mendalam dari peserta didik tentang HAM diharapkan akan memperkuat posisi mereka (peserta didik) untuk memperjuangkan hak asasinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Wahab (2001 : 45), menjelaskan bahwa pembelajaran HAM memiliki fungsi dan tujuan sebagai sarana untuk membina warga negara yang baik yaitu warga negara yang mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pembelajaran HAM yang dikemas sedemikian rupa diharapkan terjadinya pengembangan kepribadian peserta didik yang pada akhirnya memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, mampu menyelesaikan isu dan masalah sosial yang tengah dihadapi seperti pelanggaran dan penyimpangan HAM.

Dengan diberikannya materi HAM dalam pembelajaran, sebagai bagian dari pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hak dan kewajiban asasinya, mencegah mereka melakukan tindakan yang melanggar HAM. Pendidikan Kewarganegaraan berupaya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, yang dapat membedakan antara hak dan kewajibannya, dengan hak dan kewajiban orang lain dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.

Berdasarkan hasil ground tour yang penulis lakukan di SMA Negeri I Batang Anai, penulis masih menemukan beberapa bentuk pelanggaran HAM, seperti; peserta didik kurang disiplin, masih ada peserta didik yang berlaku kurang sopan, kurangnya menghargai guru (peserta didik meremehkan guru), tidak menaati peraturan, mengekang hak dan kebebasan temannya, menghina dan mengejek sesama teman, mengganggu teman saat PBM berlangsung serta, tidak mengikuti pelajaran, ribut di kelas dan melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri I Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman"***.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan HAM sangatlah kompleks sekali, seperti; rendahnya pengetahuan tentang HAM, kurangnya pemahaman tentang HAM, tidak adanya contoh pelaksanaan HAM dimasyarakat, tidak tuntasnya pembelajaran HAM disekolah, penegakkan hukum yang lemah dan

banyaknya terjadi pelanggaran HAM. Berdasarkan masalah tersebut, maka disini penulis hanya membatasi tentang Kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai.

Fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai ?.
2. Bagaimanakah strategi pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai ?.
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penegakkan, pemajuan dan penghormatan HAM ?
4. Bagaimanakah kebermaknaan pembelajaran HAM bagi peserta didik di SMA Negeri I Batang Anai ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kebermaknaan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai

- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh guru PKn dalam pembelajaran HAM di SMA Negeri I Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penegakkan, pemajuan dan penghormatan HAM
- d. Untuk mendeskripsikan kebermaknaan pembelajaran HAM bagi peserta didik di SMA Negeri I Batang Anai.

D. Manfaat Penelitian

- 1. dari segi teoritis: diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan sehingga bisa dijadikan sebagai bahan informasi awal bagi para peneliti selanjutnya.
- 2. dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada :
 - a. Semua guru dan calon guru PKn untuk lebih mengembangkan wawasan dan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dan sekaligus memotivasi guru untuk lebih mengupayakan pembelajaran yang kondusif bagi pertumbuhan dan berkembangnya pemahaman dan kesadaran HAM dikalangan peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran HAM dengan materi HAM di sekolah khususnya di SMA Negeri I Batang Anai.
 - c. Bagi peneliti sendiri, dalam mengembangkan wawasan dan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Dalam mengembangkan pemahaman peserta didik tentang HAM, hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri I Batang Anai, menunjukkan bahwa pada dasarnya guru PKn telah melaksanakan PBM dan KBM HAM sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perencanaan pembelajaran HAM yang dibuat oleh guru PKn. Namun dalam pelaksanaan PBM terkadang guru tidak melaksanakannya sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru PKn. Dalam pengorganisasian materi HAM guru masih terlihat kaku, karena guru terpaku pada buku paket dan LKS. Penilaian pembelajaran HAM dalam PKn di SMA Negeri I Batang Anai, dilakukan dengan cukup baik oleh guru secara terintegrasi baik selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan melalui teknik tes dan non tes.
2. Strategi pembelajaran HAM yang digunakan oleh guru PKn untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap HAM adalah dengan mempergunakan strategi pemecahan masalah, Karena dengan mempergunakan strategi ini peserta didik diajak untuk berfikir secara sistimatis dan kritis terhadap isu-isu yang sedang hangat/terjadi di tengah-tengah masyarakat.
3. Perubahan pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran HAM dalam PKn. Pemahaman dalam bidang kognitif bertambah, pada sikap dan tingkah laku

peserta didik terjadi perubahan yang begitu berarti, karena guru PKn selalu berupaya membelajarkan siswa baik didalam PBM maupun di luar PBM sehingga pembelajaran HAM itu bermakna bagi peserta didik. Disamping itu guru PKn juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain yang serumpun dengan PKn, seperti; guru agama, budi pekerti, sejarah, kesenian, olah raga, BK dan seluruh unsur pimpinan sekolah. Suasana lingkungan sekolah yang kondusif, aman dan nyaman juga mendukung untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pelaksanaan HAM dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang HAM adalah dengan melakukan berbagai kegiatan pembinaan dan bimbingan serta dengan memberikan contoh dantauladan kepada peserta didik. Karena dengan tauladan guru bisa dengan secara langsung mentransformasikan nilai-nilai HAM kepada para peserta didik.

B. SARAN

1. Bagi guru :
 - a. Guru perlu meningkatkan kualitas dan kemampuannya sebagai seorang tenaga pengajar yang profesional
 - b. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan tidak hanya terpaku pada sarana dan prasarana serta buku pelajaran pokok yang sudah ada, akan tetapi guru hendaknya dapat mengembangkannya lagi misalnya dengan guru membuat buku ajar sendiri dimana materi-materi yang ada disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

- c. Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar secara kontekstual dan praktis kepada siswa, artinya pembelajaran harus bermakna dan memberikan kesempatan berlatih bagi siswa menjadi warga negara yang sebenarnya, sehingga mampu menghadapi persoalan keseharian di masyarakat nantinya.
2. Bagi pihak sekolah :
 - a. Perlu adanya bimbingan dan pelatihan tentang HAM bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran guru dalam meningkatkan dan penghargaan HAM dalam pembelajaran
 - b. Diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di kelas, serta mengupayakan buku pelajaran maupun buku pengetahuan umum untuk memenuhi keinginan siswa yang haus akan ilmu pengetahuan dan mendukung kelancaran pembelajaran PKn khususnya serta mata pelajaran lain pada umumnya, dan pihak sekolah juga harus bisa menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar bisa mendukung terciptanya pemahaman HAM yang baik di kalangan para peserta didik, tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan, serta sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi dan menghormati HAM.
 3. Bagi Diknas:

Hendaknya Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) mencanangkan sistem pendidikan berbasis Hak Asasi Manusia (HAM) untuk semua jenjang pendidikan. Sebagai langkah awal demi suksesnya keberlangsungan dan peningkatan kualitas pengetahuan guru dalam bidang HAM, maka sosialisasi terhadap sistem

pendidikan berbasis HAM ini perlu disosialisasikan ke seluruh perangkat-perangkat pendidikan sehingga tujuan agar tegaknya nilai-nilai HAM bisa benar-benar terwujud, karena pendidikan, diyakini sebagai instrumen yang sangat strategis dalam penyebaran nilai-nilai HAM ini. Dengan ini, diharapkan siswa didik dengan segenap pengetahuan yang dimilikinya menjadi lebih tahu akan tanggung jawabnya serta perannya sebagai manusia untuk senantiasa menjadi pelopor bagi penegakkan HAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi (2006). *Penelitian Kualitatif*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Asshiddiqie, Jimmly (2005). *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta : Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
- Budimansyah, Dasim (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Sekolah Pascasarjana UPI
- Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi, (2008), PPS UNP Padang
- BSNP (2006). *Petunjuk Tekhnis Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PKn*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas (2001), *Standart Nasional Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.
- Dirjen PMPTK (2008). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengerahuan Sosial*. Jakarta
- Depdiknas (2003). *Pedoman Umum Pengembangan silabus*. Jakarta
- Dimyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah (1990). *Penelitian Kualitatif*. Malang : IKIP Malang
- Hasanuddin (2009). *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Habermen, Miles (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press
- Juniarty, Arvina (2009). <http://www.sman2mks.com / index. php? option:cara content&task=vielo&id=564&itemid=78>. diakses tanggal 25 Juli 2010
- Muslic Mansurh, (2008). *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Panduan Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy, (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, Tentang Standar Proses